

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 521-527

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.521-527>**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA GURU**

Irnie Vitorynie, Muhammad Salman Nurwahid, Muhammad Adnan Fahrezi*

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi

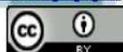
*e-mail: fahrezi171239@gmail.com

Abstrak. Alternatif untuk meningkatkan potensi adalah pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga mereka menjadi individu yang berkualitas. Mereka diharapkan dapat meningkatkan cara mereka berpikir, memperluas wawasan mereka, dan belajar menggunakan IPTEK untuk berkontribusi pada kemajuan pembangunan nasional. Kinerja guru tidak hanya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, tetapi juga merupakan komponen yang menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Kinerja guru diukur selama pekerjaan mereka sebagai pendidik. Karena guru berinteraksi langsung dengan siswa sepanjang proses pembelajaran, tingkat kinerja siswa ditentukan oleh kualitas hasil pendidikan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari wawancara kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, pemikiran, dan tindakan, secara keseluruhan, dengan menggunakan metodologi ilmiah untuk menjelaskan kata-kata atau bahasa dalam konteks khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting sebagai pendidik, manajer, dan motivator dalam mengembangkan Program Peningkatan Kinerja Guru.

Kata Kunci: Kinerja, Peran, Strategi.

Abstract. An option to increasing potency is education. Education affects a nation's development and is crucial in raising the calibre of its human resource base. An individual's knowledge and abilities can be improved through education, making them more qualified and anticipated to be able to expand their perspectives, open their minds, and become proficient with IPTEK in order to advance national development. In addition to being a crucial component of education, teacher effectiveness also determines the overall quality of education. Teachers evaluate themselves based on how well they execute their responsibilities as instructors. The quality of a teacher's performance impacts the value of the educational outcomes that students receive because teachers are the ones that contact with students most directly during the learning process. The researchers have gathered qualitative data. (talking head). It is the study of how words or language function in a certain environment in a methodical fashion using scientific methods in order to gain a comprehensive understanding of the phenomena that a subject is experiencing, such as behaviour, perception, motivation, thinking, and action. The study's findings indicate that the principal plays a crucial role in implementing the Master Performance Improvement Programme as an educator, manager, and motivator.

Keywords: Performance, Role, Strategy.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alternatif untuk meningkatkan potensi; kemajuan pendidikan adalah kunci pembangunan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan perkembangan suatu negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga mereka menjadi individu yang berkualitas. Mereka diharapkan dapat meningkatkan cara mereka berpikir, memperluas wawasan mereka, dan belajar menggunakan IPTEK untuk berkontribusi pada kemajuan pembangunan nasional. Organisasi pendidikan berpusat pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi persyaratan penyelenggaraan pendidikan, diperlukan persiapan untuk keterlibatan manusia dalam keberlangsungan pendidikan. Guru menentukan keberhasilan pendidikan. Diharapkan guru berperan sebagai kontributor utama dan ahli.

Kinerja guru tidak hanya merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, tetapi juga merupakan komponen yang menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Kinerja guru diukur selama pekerjaan mereka sebagai pendidik. Karena guru berinteraksi langsung dengan siswa sepanjang proses pembelajaran, tingkat kinerja siswa ditentukan oleh kualitas hasil pendidikan. Dikarenakan peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan, perlu ada perhatian lebih besar pada pelatihan guru yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kinerja guru. Dalam dunia pendidikan, guru sangat penting, terutama di sekolah formal. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam

proses belajar mengajar yang umum di sekolah. Keadaan lingkungan memengaruhi kinerja guru.

Akibatnya, lingkungan selanjutnya, terutama sekolah, dapat memotivasi guru dan memungkinkan mereka bekerja dengan baik, bertindak sebagai guru profesional bersama guru itu sendiri, dan meningkatkan kualitas kinerja guru itu sendiri. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk membangun negara di dunia pendidikan. Oleh karena itu, guru yang berkualitas dan memiliki keahlian dalam bidang tersebut diperlukan.

Banyak guru yang tumbuh menjadi tidak bertanggung jawab dan sering menimbulkan masalah bagi masyarakat dan dirinya sendiri. Hal ini berdampak pada kualitas pendidikan, dan kualitas pendidikan dapat dianggap rendah. Guru dan siswa, yang merupakan subjek utama pendidikan, tidak memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Kualitas kecerdasan guru sebagai standar pendidikan juga akan rendah, dan kualitas kecerdasan siswa juga akan rendah.

Menurut KBBI, seorang guru yang bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah disebut sebagai kepala sekolah. Dengan mempertimbangkan definisi tersebut, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tanggung jawab tambahan untuk mengelola suatu sekolah yang mengatur proses belajar mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran, serta elemen lain yang berkontribusi pada proses tersebut.

Wahjosumidjo mendefinisikan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk mengelola suatu sekolah di mana terjadi proses belajar mengajar atau di mana terjadi interaksi antara guru yang

mengajar dan murid yang mengajar. Lipham, di sisi lain, menggambarkan kepala sekolah sebagai individu yang memiliki harapan tinggi terhadap karyawan dan siswa. Kepala sekolah adalah orang-orang yang paling memahami tanggung jawab mereka dan menentukan ritme sekolah mereka.

Oleh karena itu, berdasarkan berbagai pengertian di atas, kepala sekolah adalah seseorang yang ditunjuk oleh bawahannya untuk mengelola suatu madrasah yang menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Kepala sekolah adalah kunci utama dan komponen strategis terpenting dalam membangun sekolah yang berkualitas, terutama dalam menetapkan tujuan dan arah yang harus dicapai sekolah dan meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, kualitas pelayanan dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara apa yang diberikan kepada pelanggan dan apa yang mereka harapkan dari layanan yang mereka terima. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa penampilan adalah komponen kualitas pelayanan yang paling penting. Hal ini sesuai dengan tampilan fasilitas, sikap petugas, dan komunikasi yang dapat dilihat, yang merupakan bukti nyata dari layanan yang diberikan oleh pemerintah. Kepemimpinan, atau menjadi seorang pemimpin, selalu penuh dengan tantangan dan kejutan, meskipun ada pemimpin yang tampaknya mampu mengatasi hal-hal ini dengan mudah.

METODE

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam penelitian ini. Secara harfiah, analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari penelitian kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, pemikiran, dan tindakan, secara keseluruhan, dengan menggunakan metodologi ilmiah untuk menjelaskan kata-kata atau bahasa dalam konteks khusus.

Penulis memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah untuk berhubungan dengan kenyataan lapangan yang belum diketahui sebelumnya dan data yang dikumpulkan dapat dikembangkan selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif secara harfiah, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti ialah kualitatif. Yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, pemikiran, tindakan, secara holistic, dengan cara mendeskripsikan bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang sistematis dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Adapun alasan penulis menggunakan metode kualitatif agar lebih mempermudah apabila berhubungan dengan kenyataan yang tidak terkonsep sebelumnya tentang situasi di lapangan dan data yang diperoleh dapat dikembangkan seiring dengan proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan harapan dikenal sebagai kinerja.

Dengan demikian, kinerja didefinisikan sebagai pelaksanaan suatu tindakan atau kegiatan serta kinerja suatu tugas yang diberikan.

Kinerja Guru: Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, menilai pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Undang-undang ini juga menyatakan bahwa "guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kinerja guru di sekolah harus ditingkatkan baik oleh guru sendiri melalui dorongan mereka sendiri maupun oleh kepala sekolah melalui pembinaan.

Menurut A. Tabrani Rusyan, kinerja guru terdiri dari menjalankan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas serta melakukan kegiatan tambahan seperti mengelola sekolah dan pengelolaan pembelajaran, memberikan saran dan bantuan kepada siswa, dan melakukan penilaian. Sumber daya manusia yang tangguh—

pelajar yang mampu dan efektif untuk mencapai tujuan—akan dihasilkan dari guru yang bekerja dengan baik dan efisien.

Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran harus ditingkatkan sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan praktik yang ada saat ini menjadi lebih baik, yang didasarkan pada kemampuan dan bukan bakat atau keturunan. Dengan tetap mempertahankan kualitas, inisiatif, kreativitas, dan kerja keras, kinerja guru harus ditingkatkan.

B. Peran Kepala Sekolah Dalam Program Pengembangan Kinerja Guru

Pemimpin yang baik mendorong anggota tim untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Cara seorang atasan memungkinkan karyawannya melakukan tugas mereka dengan baik dan penuh semangat sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka dikenal sebagai kepemimpinan. Dengan memberikan dukungan dan tantangan khusus kepada guru, meninjau praktik pengajaran, dan mengadopsi dan memanfaatkan praktik terbaik, pemimpin sekolah dapat memenuhi tanggung jawab penting ini. Dengan kata lain, bagaimana pimpinan lembaga pendidikan dapat "memaksa" siswa lain untuk berusaha mencapai tujuan lembaga pendidikan?

Hasil penelitian terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru-gurunya. Oleh karena itu, penulis membuat tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Guru-Guru Saat Ini Di SMPIT Global Madani Bekasi

Tahun	Strata (1)	Jumlah Guru	Kesesuaian
2020	8	8	5
2021	15	17	15
2024	24	24	24

Kepala sekolah saat ini berupaya meningkatkan kedisiplinan guru, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Jika salah satu guru disiplin, kepala sekolah akan lebih mudah memperbaiki guru lainnya. Kepala sekolah harus selalu memprioritaskan aspek kinerja yang penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Pemimpin sekolah secara konsisten berusaha meningkatkan kualitas kinerja guru melalui pelatihan dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru.

Kepala sekolah pasti memiliki ide dan strategi untuk meningkatkan kinerja guru karena pentingnya kinerja mereka. Beberapa dari strategi ini termasuk:

- 1) Guru yang berprestasi akan diberi predikat
- 2) Guru yang berprestasi akan dinaikkan jabatan
- 3) Menjamin bahwa guru selalu pergi ke pelatihan yang mendukung kinerja mereka.

Seorang guru dapat dimotivasi untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru melalui beberapa pencapaian di atas.

Tidak diragukan lagi, sebagai kepala sekolah, mereka memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, termasuk:

Tabel 2. Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru

Peran Kepala Sekolah	Kegiatan Yang Dilakukan
Educator	Mebentuk kelompok kerja yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin para guru dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.
Manager	Membuat indikator-indikator keberhasilan, seperti dalam hal melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik di dalam sekolah dan di luar sekolah
Motivator	Pemberian motivasi, dan penghargaan (reward)

1) Educator

Kepala Sekolah Sebagai Pendidik: Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMPIT Global Madani Bekasi sesuai dengan peran mereka sebagai pendidik, termasuk membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif, memberikan pembinaan disiplin bagi guru, dan menyelesaikan tugas-tugas terkait pembelajaran.

2) Manager

Kepala Sekolah Sebagai Manajer: Dalam tugasnya sebagai manajer, kepala sekolah harus menetapkan metrik keberhasilan, seperti melaksanakan kegiatan pengembangan profesional melalui berbagai program pendidikan dan

pelatihan, baik di dalam maupun di luar sekolah.

3) Motivator

Dalam tugasnya sebagai motivator, kepala sekolah memberikan motivasi dan penghargaan. Oleh karena itu, jika kepala sekolah ingin meningkatkan kualitas kinerja guru, guru harus memiliki berbagai keterampilan untuk membantu siswa mencapai tujuan.

Penelitian penulis meneliti tugas kepala sekolah SMPIT Global Madani Bekasi berdasarkan spesifikasi Kemendikbud mengenai peran yang harus dimainkan oleh kepala sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa kepala sekolah menjalankan tiga peran utama yang

ditetapkan oleh dinas pendidikan, yaitu sebagai pendidik, mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan meningkatkan kualitas kinerja guru. Menciptakan indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengembangan profesional melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan di dalam dan di luar sekolah adalah tanggung jawab administrator kepala sekolah. Tugas ini melibatkan menciptakan motivasi, mendorong orang untuk peduli, dan memberikan penghargaan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus berusaha untuk memaksimalkan fungsinya sebagai administrator, supervisor, leader, dan innovator.

C. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMPIT Global Madani Bekasi

Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, tentu saja selalu ada masalah. Sebagai kepala sekolah, kami harus memahami cara mengubah segala sesuatu yang mungkin mempengaruhi atau menghalangi institusi yang kami pimpin untuk mencapai tujuan sekolah. Salah satu tantangan yang sering ditemui adalah bagaimana melakukan pendekatan terhadap guru. Ini terkait dengan hambatan yang sudah ada sebelumnya, yaitu banyaknya guru yang kurang memahami pelatihan yang ada. Sebagai kepala sekolah, kami pasti akan menemui kesulitan dalam menjalankan tugas administratif atau akademik di bidang pendidikan jika kami merasa tidak enak badan, karena itu akan mempengaruhi pekerjaan profesional kami. Pada dasarnya, seorang kepala sekolah harus memahami peran

bawahannya agar mereka dapat dengan mudah mengurangi berbagai hambatan dan hambatan yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara efisien dan efektif.

SIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMPIT Global Madani Bekasi, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mencakup hal-hal berikut: peran kepala sekolah sebagai pendidik, yang mencakup membangun kelompok kerja guru yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin guru, dan pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran; peran kepala sekolah sebagai manajer, yang mencakup membangun kelompok kerja guru yang aktif dan kreatif; dan peran kepala sekolah sebagai manajer, yang mencakup membangun kelompok Beberapa hambatan untuk kinerja guru termasuk kurangnya disiplin di antara guru, kurangnya pengetahuan guru, ketidakmampuan guru untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas mereka, dan kurangnya praktik.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, upaya kepala sekolah diperlukan. Kinerja guru memengaruhi keberhasilan siswa di SMPIT Global Madani Bekasi. Namun, dengan membuat rencana pembelajaran dan menerapkan proses pembelajaran yang efektif, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendidikan di sekolah mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SMPIT Global Madani Bekasi, penulis menemukan bahwa peran kepala sekolah dalam

meningkatkan kualitas kinerja guru di SMPIT Global Madani Bekasi mencakup hal-hal berikut: peran kepala sekolah sebagai pendidik, yang mencakup pembentukan kelompok kerja guru yang aktif dan kreatif, pembinaan disiplin guru, dan pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran; peran kepala sekolah sebagai manajer, yang mencakup pengembangan indikator keberhasilan seper Organisasi Pengembangan Profesional

Salah satu tugas kepala sekolah adalah mendorong dan memberikan penghargaan untuk berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kegagalan guru untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas guru, kurangnya disiplin di antara guru, kurangnya pengetahuan guru, dan kurangnya praktik adalah beberapa hambatan untuk kinerja guru.

Oleh karena itu, evaluasi terus menerus perlu dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja

guru. Meskipun keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan pendidikan di SMPIT Global Madani Bekasi dengan membuat rencana pembelajaran yang baik dan menerapkan proses pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Henna Boeje, *Analisis in Qualitative Research*.
Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTJK) Borneo, Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Yahya sudarya dan Tatang Suratno, *Dimensi kepemimpinan kepala sekolah*.